

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE  
*MIND MAPPING* PADA PELAJARAN IPS TENTANG BERBAGAI BENTUK  
PENINGGALAN SEJARAH DI LINGKUNGAN SEKITAR KELAS IV MI  
DARUSSALAM DESA TUGUMULYO KECAMATAN  
LEMPUING OKI**



**Oleh  
Nama : Heti Apriyani  
NIM. 12 04 035**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2014**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran umum yang diajarkan di tingkat sekolah umum maupun di Madrasah yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu sosial atau ilmu tentang kemasyarakatan. Dalam perkembangan IPS dewasa ini, diakui bahwa kekuatan pengajaran IPS itu terletak pada kemampuan seorang guru untuk mengungkapkan materi IPS yang berlandaskan nilai, mengungkapkan fakta, dan materi secara keseluruhan yang esensial dan terpadu dengan menggunakan aspek-aspek dalam kehidupan manusia yaitu dengan melibatkan segenap potensi aktif siswa. Dengan demikian, IPS berkontribusi kepada pengembangan keterampilan siswa berupa keterampilan intelektual, personal dan sosial.

Ketiga keterampilan ini merupakan tanggung jawab guru sebagai pengembang kurikulum untuk mengolah materi IPS ini agar memenuhi harapan seperti di kemukakan di atas. Dalam rangka mencapai rangkaian keterampilan yang harus dikemukakan oleh siswa, dikemukakan salah satu alternatif yaitu dengan menampilkan contoh-contoh yang menunjukkan adanya keterkaitan antara fakta, konsep, generalisasi, nilai, sikap dan keterampilan intelektual, personal dan sosial dalam pembelajaran IPS khususnya di kelas 4.

Hasil observasi penulis di lapangan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan di dalam memahami pelajaran khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Siswa belum memiliki berbagai keterampilan yang diharapkan seperti memiliki keterampilan intelektual, personal, maupun sosial. Siswa belum bisa mengungkapkan ide dan pikiran, perasaan maupun pengalaman yang mereka alami baik secara lisan maupun tulisan. Kebanyakan dari siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru dengan mencatat ataupun mendekte tanpa diberikan kesempatan untuk berkomentar serta mengeluarkan pendapat mereka baik secara individu maupun secara berkelompok. Kondisi yang seperti ini membuat pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi membosankan bagi siswa, siswa menjadi tidak aktif dan tidak bersemangat dalam belajar.<sup>1</sup>

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Menurut KTSP Tahun 2006, Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah ialah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> *Observasi*, Ria Agustina, 27 September 2012

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk dan ditingkat lokal, nasional dan global.<sup>2</sup>

Pentingnya pembelajaran IPS seharusnya menjadikan pembelajaran ini harus diajarkan dengan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat menanamkan nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam SKL mata pelajaran IPS. Di MI Darussalam Desa Tugu mulyo Lempuing proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan dengan kurang menantang, menyenangkan, dan belum terlihatnya sistem pembelajaran dua arah. Terlihat guru lebih banyak berperan sebagai sumber dari kegiatan pembelajaran tersebut. Anak didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hanya sebagai pendengar dan tidak aktif dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan Tahun Pelajaran 2011/2012 rata-rata hasil evaluasi semester siswa hanya 56,80 dari KKM 60,00. Tahun Pelajaran 2012/2013 hasil evaluasi semester hanya mencapai rata-rata 58,70 dari KKM yang telah ditetapkan 60,00. Jadi selama dua tahun terakhir hasil belajar siswa di MI Darussalam Desa Tugu Mulyo dapat

---

<sup>2</sup> *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: Depdiknas, 2006)

dikatakan belum berhasil, karena banyak siswa yang nilainya di bawah KKM yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diadakan usaha dalam memperbaiki pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam setiap penyampaian materi diharapkan akan lebih membangkitkan semangat belajar siswa dan siswa diharapkan dapat lebih optimal dalam menguasai materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis mengambil judul :**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *MIND MAPPING* PADA PELAJARAN IPS TENTANG BERBAGAI BENTUK PENINGGALAN SEJARAH DI LINGKUNGAN SEKITAR KELAS IV MI DARUSSALAM DESA TUGUMULYO KECAMATAN LEMPUING OKI**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian-uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Apakah penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MI Darussalam Tugu Mulyo Lempuing OKI.”

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MI Darussalam Tugu mulyo Kecamatan Lempuing TA 2012/2013.

### C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MI Darussalam Tugu Mulyo Lempuing OKI.
2. Menganalisis dampak penggunaan *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Darussalam Tugu mulyo Lempuing OKI.

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama kepada :

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan lebih aktif serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS lebih meningkat.

2. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas. Sehingga permasalahan yang dihadapi baik oleh peserta didik maupun guru dalam pembelajaran dapat diminimalkan.

3. Bagi Sekolah

Memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini berlaku.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah menelaah beberapa hasil penelitian tindakan kelas yang relevan dengan teori yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas.

1. Nur pa'ah dalam skripsinya berjudul „*Pengaruh Satuan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam* “ di SD Negeri 292 Palembang, ditulis pada tahun 2006, ia menyimpulkan bahwa :

- a. Guru dituntut mempersiapkan Satuan Pembelajaran karena Satuan Pendidikan merupakan acuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga lebih terarah dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga murid mudah memahami dan hasilnya lebih baik.
- b. Pengaruh penerapan Satuan Pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa sangat besar karena terbukti cara yang mempersiapkan Satuan Pembelajaran hasilnya lebih optimal.

2. Sri Muawal dalam PTKnya berjudul “Metode belajar siswa dan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok bidang study Pendidikan Agama Islam di MTs An-Nur Palembang, ditulis pada tahun 2007, ia menyimpulkan bahwa: “Terhadap pengaruh yang signifikansi antara metode belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas II dan kelas III pada kelompok bidang study Pendidikan Agama Islam di MTs An-Nur Palembang walaupun pada taraf signifikansi di bawah 1%. Artinya metode belajar yang diterapkan dengan baik, maka akan mendapatkan prestasi yang cukup baik.”

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sri muawal dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui efektifitas atau pengaruh dari metode, media ataupun teknik pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini dilakukan pada siswa MTs.

3. Zaenal, 2011, "*Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Materi Tarikh melalui Penggunaan Metode sosiodrama di kelas V SDN 2 Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir*". Dalam skripsi ini membahas mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa yang setelah menggunakan metode sosiodrama pada materi Tarikh. Hasil belajar siswa pada materi Tarikh yang berkaitan dengan sejarah yang menggunakan metode sosiodrama dapat digunakan pada siswa kelas V. Penggunaan metode Sosiodrama yang digunakan oleh peneliti dapat meningkatkan semangat belajar siswa yaitu siswa lebih berani untuk mengeluarkan pendapat atau berkomentar, siswa mampu menceritakan drama yang dimainkan oleh temannya sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Zaenal dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui efektifitas atau pengaruh dari metode, media ataupun teknik pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode sosiodrama.

4. Saukat, 2009, "*Upaya Meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode bermain peran di kelas V MIN Areimantai Muara Enim*". Pada penelitian yang dilakukan oleh Saukat penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat setelah penggunaan

metode bermain peran, siswa mampu memainkan peran sesuai dengan skenario yang ditentukan. Siswa juga berani menanggapi dan mengomentari peran yang dimainkan oleh temannya.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Saikat dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui efektifitas atau pengaruh dari metode, media ataupun teknik pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode bermain peran.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Metode Pembelajaran**

Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan, metode dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat dan wasilah untuk mengantarkan pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Menurut Udin S. Winaputra metode mengajar merupakan cara atau teknik yang digunakan pendidik dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Kanyo Harto dan Abdurrahmansyah, *Metodologi pembelajaran Berbasis Active Learning*, (Palembang: Grafika Telindo Pers, 2009), hlm. 49-50

<sup>5</sup> Udin S. Winatapura, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: UT PGSD, 2004), hlm. 4

Jadi metode pembelajaran adalah cara yang sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam memudahkan interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

## **2. *Mind Mapping***

Menurut Munjin Nasih dan Nur Kholidah mencatat peta pikiran adalah mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi.<sup>6</sup>

Jadi mencatat peta pikiran adalah suatu cara mencatat dengan kreatif materi pelajaran sehingga memudahkan anak didik dalam menerima materi yang disampaikan.

### **a. *Manfaat Mind Mapping***

Adapun manfaat dan keuntungan penggunaan peta pikiran menurut Nasih dan Kholidah adalah :

- 1.) Fleksibel. Membantu para guru jika tiba-tiba teringat untuk menjelaskan suatu hal, guru dapat dengan mudah menambahkannya di tempat yang sesuai dengan peta pikiran tanpa harus kebingungan.
- 2.) Dapat memusatkan perhatian. Siswa tidak perlu berfikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan, sebaiknya guru dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya.
- 3.) Meningkatkan pemahaman. Ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 73

- 4.) Memungkinkan pengembangan imajinasi dan kreativitas tanpa batas . Dan hal itu menjadi pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.

### **3. Pembelajaran IPS Kelas IV SD/MI**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dengan memberikan wawasan secara komprehensif tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006 menegaskan bahwa melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.<sup>7</sup>

Menurut KTSP Tahun 2006, Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ialah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.

---

<sup>7</sup> *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: Depdiknas, 2006)

- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk dan ditingkat lokal, nasional dan global.<sup>8</sup>

Standar Kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran IPS kelas IV SD/MI semester I ialah memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi. Kompetensi Dasarnya ialah menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, propinsi) dan menjaga kelestariannya. Materi yang akan dibahas ialah Berbagai bentuk peninggalan sejarah di lingkungan setempat.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Tempat, waktu, dan Subjek Penelitian**

#### **a. Tempat**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Darussalam Tugu Mulyo Lempuing OKI.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Desember 2013. Berdasarkan kalender akademik dari pihak Universitas.

#### **c. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV MI Darussalam Tugu mulyo Lempuing OKI yang berjumlah 25 orang siswa.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

## **2. Deskripsi per Siklus**

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilaksanakan dalam dua siklus yaitu:

### **a). Perencanaan**

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka perlu adanya persiapan-persiapan seperti:

- 1) Membuat rencana perbaikan pembelajaran.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi.

### **b). Tindakan Penelitian**

Pada tahap tindakan yang dilakukan meliputi apersepsi dan kegiatan. Apersepsi dilakukan untuk mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada tahap kegiatan dilakukan tindakan yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### **c). Pembuatan Instrumen**

Untuk mengetahui hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) perlu pengamatan terhadap pelaksanaan dan hasil perbaikan pembelajaran dengan membuat lembar observasi pengamatan atau observator dilakukan oleh teman sejawat.

#### **d). Analisis dan Refleksi**

Analisis data digunakan untuk mengetahui apakah melalui penggunaan mind mapping pada pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Tugu mulyo Lempuing OKI.

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan tindakan yang telah dilakukan sehingga dapat di jadikan patokan untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Setelah diperoleh hasil refleksi dan siklus I kemudian dilanjutkan implementasi pada siklus II.

### **3. Responden Penelitian**

Yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala MI Darussalam Tugu mulyo Lempuing OKI, dewan guru, siswa dan pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.<sup>9</sup> Artinya dengan metode ini penulis memperoleh data melalui pengamatan secara langsung.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156

b. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Melalui teknik ini penulis memperoleh data dari hasil ulangan harian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dan menelaahnya dokumen tersebut yang berkaitan dengan data penelitian.

## 5. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

- 1.) Data Kuantitatif yaitu berupa hasil ulangan harian dan tes formatif siswa mengikuti proses belajar mengajar.
- 2.) Data Kualitatif adalah data keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

### b. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah para siswa yang dijadikan informan penelitian, guru kelas sebagai rekan pengamat dan observasi kepala sekolah, dan guru-guru mata pelajaran lainnya.

### c. Teknik Analisis data

Untuk menarik suatu jawaban dari hasil analisa data penelitian ini maka penulis mengadakan beberapa tahapan yaitu: pemeriksaan (editing), pengkodian (coding), pengklasifikasian, pentabulasian, dan akhirnya menarik kesimpulan (verifikasi).

Sesuai dengan data yang terkumpul, selanjutnya dianalisa dengan menggunakan rumus presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

### G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab terbagi menurut urainnya, sebagai berikut :

BAB Kesatu : Pendahuluan. Di dalam bab pendahuluan ini dikemukakan secara garis besar keseluruhan penelitian ini, yang membahas tentang : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua : Kajian Pustaka. Di dalam bab ini membahas tentang pengertian mind mapping.

BAB Ketiga : Metode penelitian. Di dalam bab ini membahas tentang Setting Penelitian, Persiapan Penelitian Tindakan Kelas dan Prosedur Penelitian.

BAB Keempat : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini membahas tentang :  
Analisis Data Penelitian Persiklus dan Pembahasan.

BAB Kelima : Penutup. Berisikan Kesimpulan dan Saran-Saran yang merupakan  
akhir dari penelitian.<sup>10</sup>

Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,  
1997

---

<sup>10</sup> Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah. 2009. (Pedoman Skripsi Berbasis PTK). Hlm 29

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Heti Apriyani  
Nim : 1204035  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Berbagai Bentuk Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat Melalui Metode Mind Mapping pada Pelajaran IPS kelas IV MI Darussalam Desa Tugu mulyo Kecamatan Lempuing OKI  
Pembimbing II : M. Hasbi, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
----	--------------	--------------------------	-------

--	--	--	--

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Heti Apriyani  
 Nim : 1204035  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Berbagai Bentuk Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat Melalui Metode Mind Mapping pada Pelajaran IPS kelas IV MI Darussalam Desa Tugu mulyo Kecamatan Lempuing OKI  
 Pembimbing I : Dr. Kasinyo Harto, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
----	--------------	--------------------------	-------

--	--	--	--